

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga komoditas pangan Kabupaten Gorontalo Utara selama Triwulan II Tahun 2024 berdasarkan masing-masing kelompok komoditas dan waktu pemantauan adalah sebagai berikut:

a. Komoditas Beras

Tabel 1 : Harga komoditas beras Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Beras	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr (Rp)	Mei (Rp)	Jun (Rp)	
Beras Premium	Liter	16.500	15.250	15.000	15.583
Beras Medium	Liter	14.500	13.500	13.000	13.667

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas, harga komoditas beras dari jenis Beras Premium dan Beras Medium yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami kenaikan harga pada bulan Mei dan Juni

b. Komoditas Palawija

Tabel 2 : Harga komoditas palawija Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Palawija	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Kedelai	Kg	12.000	12.250	12.000	12.083

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 2 di atas, harga komoditas palawija dari berbagai jenis palawija yang diperdagangkan selama Triwulan II terpantau relatif stabil.

Untuk komoditas Kedelai selama Triwulan II Relatif stabil sebesar Rp. 12.083,- /kg, hal ini menunjukkan harga ditingkat eceran masih relatif stabil walaupun harga penjualannya tidak ditetapkan oleh Pemerintah tapi harga kedelai ini berada pada level harga jual rata-rata secara nasional.

c. Komoditas Sayuran

Tabel 3 : Harga komoditas Sayuran Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Sayuran	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Bawang Merah	Kg	50.500	44.000	44.000	46.167
Bawang Putih	Kg	50.500	49.500	47.250	49.083
Cabe Merah Kriting	Kg	35.750	35.750	53.000	41.500
Cabe Rawit Merah	Kg	58.750	58.500	66.500	61.250

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas harga komoditas sayuran dari berbagai jenis sayuran yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami fluktuasi harga.

Adapun komoditas sayuran seperti Bawang Merah mengalami penurunan harga tiap bulannya. Untuk komoditas Bawang Putih, Cabe Merah Keriting , dan Cabe Rawit Merah terjadi kenaikan dan penurunan harga di Triwulan II. Presentase kenaikan harga tertinggi pada komoditas sayuran ini terjadi pada komoditas Cabe Rawit Merah dengan kenaikan harga mencapai 65% pada bulan Juni.

d.Komoditas Daging

Tabel 4 : Harga komoditas Daging Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Daging	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Daging Sapi	Kg	136.500	138.250	140.000	138.250
Daging Ayam Ras	Kg	34.250	31.000	33.500	32.917

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas, harga komoditas Daging Sapi yang diperdagangkan selama Triwulan II relatif stabil dan berada pada kisaran normal, sedangkan untuk Daging Ayam Ras mengalami lonjakan harga di Bulan April dan Mei serta terjadi penurunan harga pada Bulan Juni.

e.Komoditas Ikan

Tabel 5 : Harga komoditas Ikan Triwulan II Tahun 2024

Komoditas Ikan	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Ikan Tongkol	Kg	31.500	31.250	29.500	30.750
Ikan Kembung	Kg	31.500	32.250	31.500	31.750
Ikan Bandeng	Kg	31.500	30.000	30.500	30.667

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 5 di atas, harga komoditas ikan yang diperdagangkan selama Triwulan II mengalami kenaikan harga pada jenis ikan kembung, sedangkan pada komoditas ikan tongkol relatif stabil.

f.Lain - lain

Tabel 6 : Harga Lain - lain Triwulan II Tahun 2024

Lain - lain	Sat	Bulan Pemantauan			Avarage
		Apr	Mei	Jun	
Gula Pasir Lokal	Kg	19.250	19.500	18.750	19.167
Minyak Goreng (Curah)	Kg	17.250	16.250	16.500	16.667
Minyak Goreng	Kg	19.000	18.250	18.500	18.583
Tepung Terigu (Curah)	Kg	10.500	10.250	10.250	10.333
Tepung Terigu kemasan(Non-Curah)	Kg	12.500	12.500	12.500	12.500
Telur Ayam Ras	Kg	36.500	34.250	33.000	34.583
Garam Halus Beryodium	Kg	10.200	10.200	10.200	10.200

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan Pemkab Gorontalo Utara 2024

Berdasarkan Tabel 6 di atas, harga lain-lain terdiri dari 7 (tujuh) jenis komoditas yang diperdagangkan selama Triwulan II tergambar mengalami Fluktuasi Harga. Yang paling mencolok kenaikan harga pada komoditas Telur Ayam Ras dengan presentase kenaikan harga pada bulan Mei ke Juni mencapai 16%. Begitu juga dengan komoditas Minyak Goreng Curah yang mengalami kenaikan harga dengan presentase sebesar 19% dari periode April ke Mei.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Gorontalo Utara pada Triwulan II, antara lain yaitu:

1. Lonjakan harga pada Komiditi Beras Premium dan Beras Medium:
 - Peningkatan animo masyarakat Gorontalo dalam membeli Rempah menjelang HBKN Idul Adha 1444 H
 - Peningkatan harga bahan pokok menjelang HBKN skala nasional
2. Lonjakan harga pada komoditi Cabe Rawit Merah:
 - kenaikan harga komoditas cabe rawit disebabkan oleh tingginya permintaan menjelang HBKN serta cuaca yang tidak menentu sehingga hasil panen cabe rawit menurun.

Kenaikan harga pada komoditi Minyak Goreng Curah

- Pasokan minyak goreng curah dari distributor yang berkurang di tingkat pengecer.
- Kebijakan yang tidak lagi mengatur harga acuan tertinggi (HET) Minyak goreng curah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Guna menstabilisasi harga komoditas yang mengalami lonjakan maupun kenaikan harga di Triwulan II, Pemda Gorontalo Utara beserta jajaran melakukan beberapa langkah, adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Dalam rangka menstabilisasi harga pangan yang mulai bergejolak menjelang HBKN Idul Adha, Dinas Perindakop menggelar serangkaian Pasar Murah.
2. Melalui Dinas Ketahanan Pangan juga menggelar Gelar Pangan Murah (GPM) di beberapa titik guna menstabilisasi harga pangan yang mengalami kenaikan harga pada triwulan II adapun komoditas yang diperjual belikan antara lain: Beras SPHP Bulog, Minyak Fitri Botol, Gula Pasir, Tepung Terigu, Cabe Rawit Merah, Bawang Merah, Tomat, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Beras Lokal Kemasan dan Minyak Goreng
3. Melaksanakan sidak pasar Bupati beserta jajaran guna memonitor harga dan stok pangan di Pasar Moluo Kecamatan Kwandang menjelang HBKN Idul Adha
4. Melakukan pengecekan harga harian di pasar-pasar dan distributor guna mengontrol harga Bapokting di wilayah Kab. Gorontalo Utara

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dampak dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan Pemda Gorontalo Utara dalam menekan harga Beras Premium dan Beras Medium, Cabe Merah, serta Minyak Goreng curah pada triwulan II yaitu:

1. Merumuskan beberapa kebijakan antara lain Giat Pasar Murah, Gelar Pangan Murah dan Sidak Pasar serta Distributor untuk tidak menahan barang menjelang HBKN Idul Adha 1444 H.
2. Menekan harga melalui giat Pasar Murah dan Pangan Murah yang memuat Komoditas Beras, Cabe Rawit Merah Serta Minyak Goreng Curah dari paket-paket pangan yang dijual
3. Meningkatkan produksi Cabe Rawit Merah dengan menggelar Kegiatan Gerakan Menanam (Toduwolo Mopomulo).
4. Memastikan ketersediaan stok pangan melalui kegiatan sidak pasar

Adapun kendala yang dihadapi dari pelaksanaan kebijakan yang dilakukan pada triwulan II yaitu keterbatasan fiskal sehingga banyak program/kegiatan pengendalian inflasi dalam kerangka 4K belum bisa berjalan optimal.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Dalam pelaksanaan Program/Kegiatan OPD Pemda Gorontalo Utara khusus pengendalian inflasi perlu disuport dengan ketersediaan dana sehingganya program/kegiatan tersebut menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pengendalian harga Bahan Pokok di wilayah Kabupaten Gorontalo Utara.